



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

Pendampingan Pemanfaatan Smartphone untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SDN 1 Desa Kaloran Nganjuk

M. Yusuf¹

Yazidul Khooirii²

Asichul In'am³

Hasyim Afandi⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam

Email: zusuv.hamidi@gmail.com

Abstract

This community service program aims to improve digital literacy among students, teachers, and parents at SDN 1 Desa Kaloran through the utilization of smartphones. The rapid development of digital technology calls for enhancing the ability of students and educators to effectively use smartphones as learning tools. The method employed includes training sessions for students, teachers, and parents on how to maximize the use of smartphones for educational purposes, access to online learning resources, and the implementation of educational apps. The results show that the program successfully increased the digital literacy of participants, with improvements observed in students' engagement with learning materials and in teachers' ability to incorporate digital tools into their teaching. Additionally, parents became more aware of the importance of supporting their children's digital learning. The program highlights the potential of smartphones as accessible learning tools in rural areas, providing a significant contribution to the educational development of the community.

Keywords: *digital literacy, smartphone utilization, community service, education,*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan.¹ Salah satu tantangan yang muncul adalah kesenjangan dalam kemampuan literasi digital, terutama di daerah pedesaan yang akses terhadap teknologi masih terbatas.² Di Desa Kaloran, meskipun banyak siswa dan masyarakat yang memiliki akses ke perangkat seperti smartphone, belum banyak yang memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal dalam konteks pendidikan. Hal ini memunculkan kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital sebagai keterampilan dasar yang penting untuk memasuki dunia pendidikan dan pekerjaan yang semakin bergantung pada teknologi.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa, guru, dan wali murid di SDN 1 Desa Kaloran melalui pemanfaatan smartphone. Dengan memberikan pelatihan mengenai cara menggunakan smartphone sebagai alat bantu pembelajaran, diharapkan peserta dapat memanfaatkan perangkat tersebut untuk mengakses materi pembelajaran secara daring, menggunakan

¹Sonia Sinta Salsabila et al., "Tantangan Pendidikan Multikultural Di Indonesia Di Zaman Serba Digital," *Anwarul: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 1 (2022): 99–110.

²Amirudin Amirudin et al., "Workshop Inovatif: Strategi Penyusunan Bahan Ajar Melalui Pemanfaatan Platform Canva Di Smpit Bina Al-Jihar Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 3 (2024): 3765–3770.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

aplikasi pendidikan, serta meningkatkan keterampilan digital lainnya yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Pemilihan SDN 1 Desa Kaloran sebagai subjek pendampingan didasarkan pada kondisi sekolah yang masih memiliki keterbatasan dalam hal infrastruktur teknologi, serta mayoritas siswanya yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Dengan fokus pada sekolah ini, program ini berupaya untuk memberikan akses yang lebih luas kepada siswa dan guru terhadap alat pendidikan berbasis digital. Selain itu, keberadaan sekolah ini sebagai lembaga pendidikan di desa juga memberikan dampak langsung bagi masyarakat sekitar, terutama orang tua siswa yang memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Output yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah peningkatan kemampuan literasi digital siswa, guru, dan orang tua siswa. Bagi siswa, diharapkan mereka dapat mengakses materi pendidikan secara lebih luas dan mandiri, sementara bagi guru, mereka dapat memanfaatkan smartphone untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi digital dan bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah menggunakan perangkat yang ada.

Melalui pelatihan dan pendampingan yang bersifat langsung, program ini

diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital di kalangan siswa, guru, dan orang tua di Desa Kaloran. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 Desa Kaloran, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi tantangan dunia digital yang semakin berkembang.

METODE PENDAMPINGAN

Pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak terkait, yaitu siswa, guru, dan orang tua siswa. Strategi pendampingan yang digunakan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai literasi digital serta memfasilitasi pemanfaatan teknologi yang ada, yaitu smartphone, sebagai alat bantu pendidikan yang efektif. Program ini juga mengedepankan pendekatan partisipatif, di mana peserta didik, pendidik, dan orang tua terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan pendampingan.

Adapun langkah-langkah dalam pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Kondisi Awal
Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap kondisi siswa, guru, dan orang tua dalam hal penggunaan teknologi, khususnya smartphone, serta pemahaman mereka tentang literasi digital. Data awal ini diperoleh melalui wawancara dengan guru dan wali murid, serta observasi



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

penggunaan smartphone di kalangan siswa. Hasil identifikasi ini akan menjadi dasar untuk merancang materi dan kegiatan yang relevan dengan kondisi peserta.

2. Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, materi pelatihan disusun dengan fokus pada penggunaan aplikasi pendidikan, cara mengakses materi pembelajaran secara daring, serta teknik untuk menjaga keamanan dan privasi di dunia digital. Modul ini juga mencakup cara-cara efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Materi pelatihan ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan masing-masing kelompok sasaran, yaitu siswa, guru, dan orang tua.

3. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Langsung

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, di mana siswa diberikan pelatihan penggunaan smartphone untuk mengakses materi pendidikan dan aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Para guru dilatih untuk memanfaatkan smartphone dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti membuat materi ajar berbasis digital dan menggunakan aplikasi untuk evaluasi pembelajaran. Sedangkan orang tua diberikan pelatihan mengenai cara mendukung anak-anak mereka dalam belajar menggunakan smartphone,

termasuk pengawasan penggunaan perangkat dan penerapan aturan yang mendukung pembelajaran digital di rumah.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan penerapan materi oleh siswa, guru, dan orang tua. Monitoring dilakukan dengan cara mengamati sejauh mana peserta mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan feedback mengenai efektivitas program serta kendala yang dihadapi selama proses pendampingan.

5. *Sustaining* Program (Keberlanjutan Program)

Langkah terakhir adalah memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi setelah pendampingan selesai. Para peserta diberikan panduan untuk terus mengakses sumber daya pembelajaran dan teknologi secara mandiri, serta diberikan motivasi untuk terus belajar menggunakan smartphone sebagai alat pendidikan. Selain itu, pendampingan juga mengajak masyarakat sekitar untuk mendukung dan memfasilitasi penggunaan teknologi bagi kemajuan pendidikan.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

1. Hasil Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan di SDN 1 Desa Kaloran menghasilkan sejumlah perubahan yang positif dalam pemanfaatan teknologi, khususnya smartphone, di kalangan siswa, guru, dan orang tua.

a. Siswa:

Sebelum pendampingan, banyak siswa yang hanya menggunakan smartphone untuk kegiatan hiburan dan sosial media. Namun, setelah pelatihan, mereka mulai dapat memanfaatkan smartphone untuk mengakses materi pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan situs web yang mendukung kurikulum. Sebagian besar siswa mulai mengerti cara mencari informasi secara online, mengunduh materi pelajaran, dan menggunakan aplikasi edukasi untuk membantu proses belajar.

b. Guru:

Sebelumnya, sebagian besar guru belum memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, terutama smartphone. Setelah mengikuti pelatihan, para guru mulai memahami cara menggunakan aplikasi pendidikan untuk merancang materi ajar yang lebih interaktif dan berbasis digital. Selain itu, mereka juga mulai mengintegrasikan

penggunaan smartphone dalam kegiatan evaluasi dan komunikasi dengan siswa.

c. Orang Tua:

Orang tua mendapatkan pengetahuan baru mengenai cara mendampingi anak-anak dalam penggunaan smartphone untuk belajar. Mereka belajar untuk mengawasi dan memantau penggunaan perangkat oleh anak-anak, serta menetapkan aturan yang mendukung pembelajaran di rumah. Beberapa orang tua juga mulai aktif dalam mendukung anak-anak mereka dengan menyediakan akses ke aplikasi atau materi pendidikan yang relevan.

2. Dampak Pendampingan

Pendampingan ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan literasi digital di kalangan siswa, guru, dan orang tua, serta membawa perubahan dalam cara pandang mereka terhadap teknologi dalam pendidikan.

a. Dampak terhadap Siswa:

Siswa mengalami peningkatan keterampilan digital yang signifikan. Mereka tidak hanya menggunakan smartphone untuk hiburan, tetapi lebih kepada untuk belajar secara mandiri. Dampak jangka panjangnya adalah siswa lebih terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi, yang mempersiapkan mereka untuk



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

menghadapi tuntutan pendidikan dan pekerjaan di masa depan yang semakin digital. Mereka menjadi lebih kritis dan selektif dalam menggunakan teknologi untuk kebutuhan pembelajaran.

b. Dampak terhadap Guru:

Guru yang sebelumnya cenderung bergantung pada metode pengajaran konvensional mulai beralih dan mengintegrasikan teknologi dalam metode mengajar mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Dampak jangka panjangnya adalah guru akan terus menggunakan teknologi sebagai bagian dari strategi pengajaran mereka, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

c. Dampak terhadap Orang Tua:

Orang tua yang terlibat dalam pendampingan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak-anak melalui teknologi. Dengan mengatur penggunaan smartphone yang lebih terarah, orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif di rumah. Dampak jangka panjangnya adalah orang tua lebih aktif dalam mendukung

perkembangan literasi digital anak-anak mereka dan dapat berperan sebagai mitra pendidikan yang lebih efektif.

DISKUSI KEILMUAN

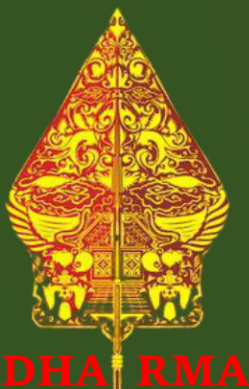
Pendampingan ini membawa implikasi signifikan terhadap pengembangan literasi digital, yang merupakan bagian dari pembelajaran abad ke-21. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi, khususnya smartphone, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jika dimanfaatkan dengan tepat.³ Keberhasilan dalam pendampingan ini menunjukkan bahwa literasi digital bukan hanya soal penggunaan teknologi, tetapi juga tentang bagaimana siswa, guru, dan orang tua dapat menggunakan teknologi secara bijak dan produktif dalam konteks pendidikan.⁴

Dalam konteks teori pembelajaran, pendampingan ini juga mengarah pada penegasan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran aktif, yang mendukung teori konstruktivisme.⁵ Dengan melibatkan

³Elisa Rosa et al., "Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 2608–2617.

⁴Sri Wahyuni, "Bab V Literasi Digital Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran," in *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, vol. 59 (Get Press, 2022).

⁵Jenita et al., "Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Communnity Development Journal* 4, no. 6 (2023): 13121–13129, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/a>



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui aplikasi digital, mereka dapat mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan cara yang lebih bermakna dan kontekstual. Hal ini juga mengkonfirmasi teori tentang pembelajaran berbasis teknologi yang menyatakan bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan akses lebih luas kepada sumber daya pembelajaran yang lebih variatif.⁶

Selain itu, pendampingan ini juga memberi ruang bagi modifikasi teori mengenai pembelajaran berbasis teknologi.⁷ Sebelumnya, banyak yang beranggapan bahwa teknologi hanya efektif untuk pendidikan formal tingkat tinggi. Namun, pendampingan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi pada tingkat dasar, khususnya melalui pemanfaatan smartphone yang sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, dapat mempercepat peningkatan kualitas pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih inklusif.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23614/16628>.

⁶Eka Otaviani Melianti, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Linktree, Google Form, Dan Youtube Pada Materi Perkuliahan Gizi, Kesehatan Dan Personality," *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika* 3, no. 2 (2021): 116–123.

⁷Adib Alfalah, Nanyk Sudarwati Wulandesember, and Khairil Fauzan, "Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan The Readability of Introduction Structure of Scientific Articles Online Journal Focus Education by Sinta-4-6 on Accredited PENDAHULUAN Artikel Ilmiah Jurnal Online Relatif Banyak," *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 3, no. 1 (2024): 129–140.

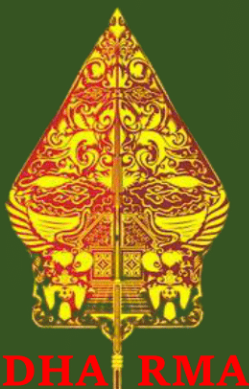
6 | M. Yusuf, Yazidul Khooirii, Asichul In'am, Hasyim Afandi

Gambar 1
Dokumentasi Pendampingan



KESIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan untuk meningkatkan literasi digital siswa di SDN 1 Desa Kaloran melalui pemanfaatan smartphone sebagai alat pembelajaran telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Selama proses pendampingan, siswa, guru, dan orang tua memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dalam menggunakan teknologi secara bijak dan produktif. Siswa yang sebelumnya hanya mengandalkan smartphone untuk hiburan kini mampu menggunakan perangkat tersebut untuk mengakses materi pembelajaran dan aplikasi edukasi yang mendukung proses



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

belajar mereka. Guru, yang sebelumnya belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pengajaran, kini telah mulai mengintegrasikan smartphone dalam strategi pengajaran mereka, meningkatkan kualitas interaksi di kelas. Orang tua juga menjadi lebih terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka melalui penggunaan teknologi di rumah, yang turut menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Dampak dari pendampingan ini sangat positif dan memberikan perubahan nyata dalam cara pandang terhadap teknologi dalam pendidikan. Siswa menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, sementara guru semakin terbuka terhadap penggunaan teknologi sebagai bagian dari metode pengajaran mereka. Orang tua juga turut berperan aktif dalam mendampingi anak-anak mereka menggunakan smartphone secara lebih terarah untuk mendukung proses belajar. Secara keseluruhan, pendampingan ini berhasil memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan literasi digital di SDN 1 Desa Kaloran, dan diharapkan dapat membawa dampak jangka panjang terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Alfalah, Adib, Nanyk Sudarwati Wulandesember, and Khairil Fauzan. "Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan The Readability of

Introduction Structure of Scientific Articles Online Journal Focus Education by Sinta-4-6 on Accredited PENDAHULUAN Artikel Ilmiah Jurnal Online Relatif Banyu." *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 3, no. 1 (2024): 129–140.

Amirudin, Amirudin, Yadi Fahmi Arifudin, Ferianto Ferianto, Achmad Junaedi Sitika, Agus Susanto, Akil Akil, Ajat Rukajat, Puti Sahara, and Putri Nur Afifah. "Workshop Inovatif: Strategi Penyusunan Bahan Ajar Melalui Pemanfaatan Platform Canva Di Smpit Bina Al-Jihar Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 3 (2024): 3765–3770.

Jenita, Anugerah Tatema Harefa, Ela Pebriani, Hanafiah, Bernardus Agus Rukiyanto, and Fatmawati Sabur. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Communnity Development Journal* 4, no. 6 (2023): 13121–13129. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23614%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23614/16628>.

Melianti, Eka Otaviani. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Linktree, Google Form, Dan Youtube Pada Materi Perkuliahan Gizi, Kesehatan Dan Personality." *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika* 3, no. 2 (2021): 116–123.

Rosa, Elisa, Rangga Destian, Andy Agustian, and Wahyudin Wahyudin. "Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

Implementasi Kurikulum Merdeka.”

Journal of Education Research 5, no. 3
(2024): 2608–2617.

Salsabila, Sonia Sinta, Adinda Icha Rohmadani, Safira Rona Mahmudah, Nureza Fauziyah, and Rofa Afifah Noor Sholihatien. “Tantangan Pendidikan Multikultural Di Indonesia Di Zaman Serba Digital.” *Anwarul: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 1 (2022): 99–110.

Wahyuni, Sri. “Bab V Literasi Digital Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran.” In *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*. Vol. 59. Get Press, 2022.